



**KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI SOSIAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salahuddin  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Pepen Nazaruddin  
Jabatan : Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2023

PIHAK KEDUA,  
Ditjen Rehabilitasi Sosial

Pepen Nazaruddin

PIHAK PERTAMA,  
Sekretaris Ditjen Rehabilitasi Sosial

Salahuddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI SOSIAL**

| <b>NO</b> | <b>SASARAN KEGIATAN</b>  | <b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>  | <b>Target</b> |
|-----------|--|--|---------------|
| (1)       | (2)  | (3)  | (4)           |
| 1         | Meningkatnya Kualitas Komunikasi dan Keterbukaan informasi publik Rehabilitasi Sosial    | Persentase (%) layanan komunikasi dan keterbukaan informasi publik Rehabilitasi Sosial | 100%          |
| 2         | Meningkatnya kualitas pengelolaan perencanaan, keuangan BMN dan Umum Rehabilitasi Sosial | Nilai Akuntabilitas Kinerja Ditjen Rehabilitasi Sosial                                 | 81            |
|           |  | Nilai SMART Ditjen Rehabilitasi Sosial   | 90            |
|           |  | Nilai IKPA Ditjen Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial                              | 90            |
|           |  | Persentase (%) rekomendasi temuan yang ditindaklanjuti                                 | 100%          |
|           |  | Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa  | 100           |
|           |  | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN  | 100           |
|           |  | Nilai Evaluasi Pengawasan Internal Kearsipan   | 71            |
|           |  | Jumlah Satker yang Memenuhi Standar Untuk diusulkan mendapat Predikat WBK/WBBM         | 2             |
| 3         | Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Organisasi dan SDM Rehabilitasi Sosial                 | Nilai Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial               | 75            |
|           |  | Nilai Evaluasi Kelembagaan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial                     | 71            |
| 4         | Meningkatnya Kualitas Layanan Legislasi dan Litigasi Rehabilitasi Sosial                 | Persentase (%) Naskah Hukum Rehabilitasi Sosial yang ditetapkan                        | 100%          |

| <b>Program/Kegiatan</b>                               | <b>Anggaran</b>              |
|---|------------------------------|
| <b>Program Perlindungan Sosial</b>                    | <b>Rp. 66.376.000.000,-</b>  |
| 1. Asistensi Rehabilitasi Sosial Kelompok Rentan      | Rp. 66.376.000.000,-         |
| <b>Program Dukungan Manajemen Kegiatan</b>            | <b>Rp. 79.179.009.000,-</b>  |
| 1. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik        | Rp. 4.103.898.000,-          |
| 2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum   | Rp. 71.636.071.000,-         |
| 3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Rehabilitasi Sosial | Rp. 2.499.390.000,-          |
| 4. Legislasi dan Litigasi Rehabilitasi Sosial         | Rp. 939.650.000,-            |
| <b>Jumlah</b>   | <b>Rp. 145.555.009.000,-</b> |

Jakarta, September 2023

PIHAK KEDUA,  
Ditjen Rehabilitasi Sosial

Pepen Nazaruddin

PIHAK PERTAMA,  
Sekretaris Ditjen Rehabilitasi Sosial

Salahuddin